

**ANALISIS KEBERADAAN PT. ESAPUTLII PRAKARSA  
UTAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI KECAMATAN MALLUSETASI  
KABUPATEN BARRU**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2021**

**ANALISIS KEBERADAAN PT. ESAPUTLII PRAKARSA  
UTAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI KECAMATAN MALLUSETASI  
KABUPATEN BARRU**

**SKRIPSI**

**EGRI ZAKILA NAFFALAH**

**NIM: 105711119716**

**Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir penyelesaian studi  
Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

29/01/2021

1 exp  
Smb. Hummi

R/0009/IEP/2100  
NAF

a<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk keluarga terutama kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Andi Arham paki dan Ibu Asmah yang selalu memberi doa, memberi motivasi dan memberi dukungan sepenuhnya. Serta kedua dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.



"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri"

QS. Ar Ra'd 11



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisis Keberadaan PT. Esaputli Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru".

Nama Mahasiswa : Egri Zakila Naifalan

No. Stambuk/NIM : 105711119716

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat Tanggal 15 Januari 2021.

Makassar, Januari 2021

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NIDN : 0902116603

Pembimbing II

**Asdar, SE., M. Si**  
NIDN : 0903039102

Mengetahui,

Dekan

**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM: 903-078

Ketua Program Studi

**Hj. Naidah, SE, M. Si**  
NBM : 710 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Egri Zakila Naffalah, NIM 105711119716, diterima dan disahkan oleh panitia ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/60201/091004/2021 Tanggal 2 Jumadil Akhir 1442 H/15 Januari 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Jumadil Akhir 1442 H  
18 Januari 2021M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)  
2. Dr. Muryani Arsal, SE., M. Ak (.....)  
3. Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
4. A. Nur Fitrianti, SE., M. Si (.....)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, SE., MM

NBM: 903 078



FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Egri Zakila Naffalah  
Stambuk : 105711119716  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Analisis Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI dari karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,



Ismail Rasulong, SE., MM.  
NBM: 903 078

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M. Si.  
NBM: 710 561

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti dibenkan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru".

Skripsi yang penulis ini buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Arham Paki dan Ibu Asmah serta kedua saudaraku Hariadi Febriansyah dan Ariska Apriani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta doa restu atas keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE., M. Si., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih untuk M. Irsyad Rauf yang selalu mendukung dan meluangkan waktu kepada penulis.
9. Kepada saudariku Indry Cahyani, Andi Sukawati Atpas, Rizky Amalia Hamka, Uswatun Hasanah Saputri Amirullah yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
10. Sahabat-sahabatku PB (Ade, Nola, Novi, Erni, Qadri, Herwin, Ishaq, Ashar, Dandi, Anca) yang telah menjadi sahabat sekaligus telah menjadi saudara selama studi ini.

11. Terima Kasih kepada M. Rizky Pratama Putra, Ainul Mardhia Maulia, Abdul Rachman Sultan yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
12. Teman-teman kelas EP.16.F yang telah menjadi teman dan keluarga selama perkuliahan.
13. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 (CARTEL) yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, Januari 2021

**Penulis**

## ABSTRAK

**Egri Zakila Naffalah, Tahun 2021.** Analisis Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Andi Jam'an dan Pembimbing II Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di lakukan di daerah sekitar industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sumber data yang digunakan adalah primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui informan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Untuk teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan berdirinya PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi dapat memberikan keuntungan dan perubahan terhadap perekonomian masyarakat. Karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan kerja, seperti terjadinya penyerapan tenaga kerja dan dapat menambah peluang usaha masyarakat sekitar sehingga pendapatan mayoritas masyarakat meningkat dan sudah mampu dalam memenuhi kebutuhannya.

**Kata Kunci:** Keberadaan Industri, Peningkatan Perekonomian Masyarakat

## ABSTRACT

**Egri Zakila Naffalah, Year 2021.** Analysis of the existence of PT. Esaputlil Prakarsa Utama in Improving Community Economy in Mallusetasi District, Barru Regency. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Andi Jam'an and Supervisor II Asdar.

This study aims to determine how the existence of PT. Esaputlil Prakarsa Utama in improving the economy of the community in Mallusetasi District, Barru Regency. This type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. The research location was carried out in the area around the PT. Esaputlil Prakarsa Utama in Mallusetasi District, Barru Regency. The data source used is primary, namely data obtained directly from the field through informants. While the data collection techniques used in-depth interviews, observation and document study. For data analysis techniques by performing data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that with the establishment of PT. Esaputlil Prakarsa Utama in Mallusetasi District can provide benefits and changes to the community's economy. Because it will open up and increase the number of employment opportunities, such as the absorption of labor and can increase business opportunities for the surrounding community so that the income of the majority of the community increases and is able to meet their needs.

**Keywords: Industry Existence, Community Economic Improvement**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Industri .....	6
2. Teori Lokasi Industri .....	8
3. Budidaya Tambak Udang Vaname .....	10
4. Pendapatan .....	12
5. Ekonomi Masyarakat .....	16
B. Tinjauan Empiris .....	17
C. Kerangka Konsep .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Fokus Penelitian .....	23
C. Pemilihan Lokasi Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25

F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
1. Keadaan Geografis Kecamatan Mallusetasi .....	31
2. Keadaan Demografis Kecamatan Mallusetasi .....	32
3. Sarana Pendidikan .....	34
4. Sejarah Singkat Perusahaan .....	34
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	35
1. Karakteristik Informan .....	35
2. Hasil Wawancara .....	39
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris .....	17
Tabel 4.1	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Mallusetasi dan Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Tahun 2019.....	32
Tabel 4.2	Banyaknya Penduduk Kecamatan Mallusetasi tahun 2016-2019 .....	33
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi .....	36
Tabel 4.4	Kelompok Umur Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi.....	36
Tabel 4.5	Status Perkawinan Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi .....	37
Tabel 4.6	Jumah Informan Penelitian .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konsep .....	22



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah pulau 17.508 dan garis pantai sepanjang 81.000 km tidak hanya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tetapi juga menyimpan kekayaan sumberdaya alam laut yang besar dan belum dimanfaatkan secara optimal, dengan luas wilayah perikanan laut sekitar 5,8 juta km, yang terdiri dari perairan kepulauan dan teritorial seluas 2,7 juta km. Fakta tersebut menunjukkan bahwa prospek pengembangan perikanan dan kelautan Indonesia dinilai sangat cerah dan menjadi salah satu kegiatan yang strategis.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan dengan panjang pantai yang mengelilingi masing-masing pulau yang merupakan nilai lebih lingkungan perairan yang berpotensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan khususnya di bidang perikanan.

Perikanan merupakan suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya alam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalkan dan memelihara produktivitas sumber daya perikanan dan kelestarian lingkungan.

Kementrian Kelautan dan Perikanan pada dasarnya merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan Indonesia. Artinya, bagaimana KKP ini menempatkan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu mengantarkan bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi yang

berkepanjangan. Orientasi pembangunan negara ini lebih mengarah ke darat, mengakibatkan sumber daya daratan terkuras. Oleh karena itu sumber daya laut dan perikanan tumbuh ke depan.

Sektor sumber daya perikanan tangkap yang besar memberikan peluang yang bagus dalam kondisi sosial, ekonomi serta kesehatan bagi masyarakat. Bidang sosial dan ekonomi menjadi suatu peluang untuk lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kawasan pesisir.

Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi primadona adalah udang. Udang merupakan salah satu dari beberapa sektor sumber daya laut dengan permintaan untuk dalam dan luar negeri cukup tinggi di Indonesia. Udang termasuk salah satu komoditas andalan dalam ekspor. Dua jenis komoditas udang yang menjadi andalan dalam ekspor yaitu udang windu dan udang vaname.

Kabupaten Barru adalah salah satu kabupaten yang berada pada pesisir Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat  $4^{\circ}05'49''$  LS -  $4^{\circ}47'35''$ LS dan  $119^{\circ}35'00''$ BT -  $119^{\circ}49'16''$ BT. Dengan luas wilayah  $1.174.72$  km<sup>2</sup> berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50 km sebelah selatan Kota Pare-pare dengan wilayah laut territorial seluas 4 mil dari pantai sepanjang 87 km (BPS Kabupaten Barru tahun 2020).

Wilayah yang subur, menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi serta kekayaan alam yang melimpah, diantaranya adalah sektor Industri, perkebunan, peternakan, kehutanan, kerajinan, dan pariwisata. Salah satu sektor yang paling menonjol adalah sektor kelautan dan perikanan. Garis

pantai yang membentang di wilayah barat menghadap ke Selat Makassar menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Seperti budidaya keramba jaring apung ikan nila merah di Pulau Pannikiang dan Tambak Udang Vaname di Kecamatan Mallusetasi.

Potensi masa depan yang baik dari budidaya udang membuat beberapa daerah di bagian pesisir tertarik mengembangkan sistem budidaya udang. Budidaya udang yang menjadi tren dalam perkembangan akhir-akhir ini adalah budidaya udang jenis vaname secara intensif dan super intensif. Udang vaname menjadi spesies udang yang dipilih dan diminati oleh pembudidaya karena ketahanannya yang lebih baik terhadap cuaca yang sering berubah-ubah di Indonesia jika dibandingkan dengan udang lain yang sangat rentan mengalami gangguan terhadap perubahan cuaca. Udang vaname juga lebih diminati di komoditas ekspor seperti dalam komoditi ekspor untuk Amerika Serikat. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem jaminan, pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan. Salah satu industri yang bergerak pada industri udang adalah PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita).

PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita), merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk perikanan yang beralokasi di daerah lingkungan Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Drs H. Eddy Baramuli. Dalam perkembangannya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi yang signifikan terutama pada peningkatan kapasitas (*capacity building*). PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan perusahaan yang cikal bakal dari perusahaan-perusahaan yang

Pada tahun 1984 bernama PT. Ebar Jaya, pada tahun 1986 bernama PT. Bidadari Laut, pada tahun 1988 bernama PT. Mutiara Samudra Pada tahun 1998 hingga sekarang bernama PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita).

Salah satu faktor utama mengapa PT. Esaputlii Prakarsa Utama didirikan di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dikarenakan lokasinya berada di bibir pantai Mallusetasi sehingga memudahkan dalam proses perawatan dan pemenuhan kebutuhan air asin. Industri ini didirikan karena minimnya industri yang berdiri di kecamatan Mallusetasi khususnya Kabupaten Barru sehingga diharapkan dapat mendobrak sumber daya manusia yang ada disekitar Industri.

Oleh karena itu hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian ini yang diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau acuan jika akan diadakan penelitian lanjutan dalam menelaah masalah ini secara lebih mendalam.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran atau menambah teori-teori tentang pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya.
  - c) Data dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan bagi siapapun yang membaca.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

Memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait sebesar manakah keuntungan yang ditimbulkan PT. Esaputlii Prakarsa Utama terhadap masyarakat yang bekerja dan tidak bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama, serta sejauh manakah masyarakat sekitar terlibat dalam industri udang tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Industri

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, industri merupakan bentuk seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jenis industri.

Undang-undang nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan 10 dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar keteringgalan dari negara lain yang lebih dahulu maju.

Industri merupakan perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder (Sukimo, 2011). Industri yang berkaitan dengan teknologi, ekonomi, perubahan dan orang-orang yang terlibat didalamnya sangat mempengaruhi masyarakat. S.R Parker menyatakan bahwa industri memberi input kepada masyarakat sehingga membentuk sikap dan tingkah laku yang tercermin dalam sikap dalam bekerja (Usman, 2014).

Perusahaan industri ialah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang industri di Wilayah Indonesia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang kawasan industri, 2014). Setiap perusahaan

industri akan menghasilkan produk-produk yang memiliki ciri khas tersendiri oleh perusahaan-perusahaan tersebut demi perkembangan dan pertumbuhannya agar perlindungan hukum dapat diperoleh dari hak-hak perusahaan terhadap produk industri yang dihasilkan. Dalam hal ini untuk mendirikan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengawasan pemerintah.

Pasal 9 undang-undang nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian juga dimaksudkan untuk memperlegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu :

- a) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional;
- b) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri;
- c) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau;
- d) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;
- e) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;
- f) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah indonesia guna memperkuat dan memperkuat ketahanan nasional;
- g) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Klasifikasi industri menurut Badan Pusat Statistik, industri di golongan menjadi empat menurut banyaknya tenaga kerja, yaitu:

- a) Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja antara 1-4 orang. Ciri Industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya.
- b) Industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang, Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.
- c) Industri sedang, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu.
- d) Industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan.

## 2. Teori Lokasi Industri

Berdasarkan PP nomor 24 Tahun 2009 tentang Kawasan Industri. Kawasan industri merupakan sarana untuk mengembangkan Industri, yang berwawasan lingkungan serta memberikan kemudahan dan daya

tarik bagi investasi dengan pendekatan konsep efisiensi, tata ruang, dan lingkungan hidup.

Pengembangan kawasan industri merupakan salah satu rencana strategis untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Setyaningrum, 2013).

Model lokasi yang dibuat oleh Von Thunen (tarigan, 2005) mengupas tentang perbedaan lokasi dari berbagai kegiatan pertanian atas dasar perbedaan sewa tanah (perimbangan ekonomi) dengan asumsi sebagai berikut :

1. Wilayah analisis bersifat terisolir (*isoated state*) sehingga tidak terdapat pengaruh pasar dari kota lain.
2. Tipe pemukiman adalah padat di pusat wilayah (pusat pasar) dan makin kurang padat apabila menjauh dari pusat wilayah.
3. Seluruh wilayah model memiliki iklim, tanah, dan topografi yang seragam.

Aktivasi industri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang sangat berkaitan satu sama lain sebagai sistem produksi. Sistem produksi merupakan suatu gabungan beberapa unit untuk melaksanakan proses produksi dalam perusahaan (Winarti dan Sanjoyo, 2010).

Menurut Teguh (2010) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan lokasi industri, antara lain; sumber daya alam dan energi, sumber daya manusia, modal, pasar dan harga, aglomerasi (keterkaitan antara industri dan penghematan eksternal), dan kebijaksanaan pemerintah.

### 3. Budidaya Tambak Udang Vaname

Budidaya tambak udang adalah kegiatan pembesaran udang dari ukuran benur sampai dengan ukuran yang layak untuk dikonsumsi. (Suyanto dan Takarina, 2009). Ukuran konsumsi udang adalah 30-40 ekor perkilogram. Dalam penelitian Iliham (2016) mengemukakan bahwa budidaya tambak udang di Indonesia sudah ada sejak zaman dahulu kisaran tahun 1817 zaman awal penjajahan di Indonesia.

Sistem budidaya tambak udang yang berkembang di Indonesia saat ini ada tiga tingkatan kategori berdasarkan penerapan teknologi yaitu budi daya tradisional/ekstensif atau penerapan teknologi yang masih sederhana dan produksi yang dicapai masih rendah dengan kepadatan 1-5 ekor/m<sup>2</sup> dan masih menggunakan bahan alami, budidaya semi intensif atau budidaya yang produktifitasnya bisa mencapai 25=30 ekor/kg, dan budidaya intensif atau budidaya yang dilakukan dengan teknik canggih dan memerlukan input dengan biaya besar (Suyanto dan Takarina, 2009).

Keberhasilan budidaya udang di tambak sangat dipengaruhi oleh persediaan lahan tambaknya yang memenuhi persyaratan baik fisik, kimia dan biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat disekitar tambak untuk mendapatkan lahan yang memenuhi persyaratan tersebut perlu dilakukan perencanaan menyeluruh sebelum dilakukan usaha yang mencakup 2 kegiatan yaitu : penentuan areal yang memenuhi syarat untuk dijadikan tambak dan pembuatan konstruksi tambak.

Selain itu, jenis airnya mempunyai sifat kimia dan fisika yang sangat berbeda dengan air laut maupun air tawar. Lokasi tambak yang

baik terletak di daerah pantai atau tempat yang masih dipengaruhi oleh lingkungan pantai agar mudah untuk mendapatkan air laut dan air tawar. Tambak tradisional banyak memanfaatkan pasang surut air laut untuk memasukkan air payau ke dalamnya. Jumlah air laut yang dapat masuk ke dalam tambak sangat tergantung dari perbedaan tinggi permukaan air laut pada saat air pasang tertinggi dan surut terendah.

Perbedaan tinggi pasang surut yang baik untuk kehidupan ikan tambak 1,5-2,5 m. Ikan dalam tambak dapat hidup dengan baik bila lingkungan yang sesuai dengan kondisi hidupnya bisa terpenuhi (Air payau merupakan campuran antara air tawar dan air laut. Dimana kadar garam yang dikandung dalam satu liter air adalah antara 0,5 sampai 30 gram, maka air ini disebut air payau. Air payau ini sering dimanfaatkan oleh petani tambak untuk membuat kolam tambak dengan budidaya ikan. Namun tidak semua daerah mempunyai sumber daya air yang baik untuk dijadikan pembudidayaan tambak oleh petani tambak, sehingga timbul masalah pemenuhan kebutuhan air tambak agar mendapatkan air tambak yang baik.

Vaname merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan. Hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan (Babu dkk., 2014). Untuk menghasilkan komoditas vaname yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal dan kualitas benih; serta faktor eksternal mencakup kualitas air budidaya, pemberian pakan, teknologi yang digunakan, serta pengendalian hama dan penyakit (Haliman dan Adijaya, 2010).

Kehadiran jenis udang vaname diharapkan tidak hanya menambah pilihan bagi petambak tapi juga menopang kebangkitan usaha pertambakan terutama komoditas udang, introduksi jenis udang baru yang lebih unggul dan tahan penyakit tampaknya menjadi salah satu kunci perwujudan mimpi di atas, selain memperkaya dan menambah alternatif jenis udang baru yang lebih tahan penyakit, peluang investasi pertambakan udang diyakini bakal kembali prospektif, apalagi hasil budidaya pada lahan uji coba di sejumlah daerah memang menunjukkan tingginya produktivitas dibanding perolehan hasil, semisal jenis udang windu yang telah dikenal sebelumnya (Haliman, 2010).

Hadinya jenis udang vaname yang memiliki sejumlah keunggulan dan prospek keuntungan lebih baik, maka investasi tambak udang vaname sudah terlihat makin besar pada sejumlah sentra pertambakan disekeliling daerah. Alasan para petani tambak untuk beralih ke udang vaname karena udang vaname termasuk dalam konsumsi rumah tangga memiliki sejumlah keunggulan antara lain tahan penyakit, pertumbuhan lebih cepat, tahan terhadap lingkungan dan waktu pemeliharaan yang lebih pendek yakni sekitar 90-100 hari per siklus. Disamping itu, yang lebih penting adalah tingkat survival rate-nya atau sintosan udang vaname tergolong tinggi dan hemat pakan, (Haliman, 2010).

#### 4. Pendapatan

Menurut Santoso dan Handayani (2019:187) menjelaskan bahwa mengelola keuangan adalah suatu tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah serta pembuatan keputusan dalam manajemen keuangan suatu usaha. Kamus Besar Bahasa Indonesia

(2019) Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yang akan diterima. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dengan kata lain pendapatan juga dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja atau buruh, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaannya pada suatu perusahaan, maka instansi diharapkan agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Sukimo (2011) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Dalam suatu perusahaan pendapatan yang diberikan kepada karyawan tidak hanya gaji pokok, namun berdasarkan kebijakan dan strategi pengupahan masing-masing. Perusahaan dapat pula memberikan pendapatan lain seperti tunjangan, bonus dan sebagainya. Pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik sandang, pangan dan papan.

Menurut Sumitro (2012:29) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Menurut Baridwan (2013:53) mengutarakan bahwan pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Dengan terpenuhi kebutuhan tersebut, maka akan tercapai kehidupan yang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan faktor terpenting bagi manusia di dunia ini, untuk kelangsungan hidup suatu usaha, pendapatan ini sangat berpengaruh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa (Madji, Sadan, Engka, Sumuat, 2019).

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Sukirno, 2006:47).

Sedangkan Danil Mahyu (2013:9) berpendapat tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian

pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Sedangkan menurut (Danil Mahyu, 2013:9) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
  - b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
  - c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.
- Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

Karakteristik pendapatan menurut (Hery dan Widyawati Lekok, 2012:24) adalah :

- a) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

Jenis-Jenis Pendapatan Menurut (Kasmi, 2012:46) Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

#### 5. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Dalam konteks permasalahan sederhana ekonomi rakyat merupakan strategi "bertahan hidup" yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses

yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.

### B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Imam Nawawi, Yadi Ruyadi dan Siti Komariah. (2014)	Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung	Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed method).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.
2	Etih Noviyanti, Dede Rohmat dan	Pengaruh Usaha Budidaya Tambak	Analisis data pada penelitian ialah menggunakan	Pengaruh usaha budidaya tambak terhadap kondisi sosial ekonomi petani tambak di Kecamatan Cibuaya Kabupaten

Nandi (2016)	Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang	metode presentase, tabulasi silang (crosstabulation) dan korelasi <i>product moment</i> .	<p>Karawang dengan indikator diantaranya: pendapatan, tingkat pendidikan anak, kepemilikan fasilitas rumah dan kesehatan kesehatan petani tambak.</p> <p>Petani tambak di Kecamatan Cibuyaya memiliki pendapatan hasil produksi tambak cukup tinggi kisaran &gt;Rp.100.000.000 dengan jumlah pengeluaran kebutuhan hidup sebagian besar Rp.3.000.000, sehingga petani tambak di Kecamatan Cibuyaya termasuk sejahtera. Karena pendapatan yang diperoleh petani tambak bisa memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga petani tambaknya karena pendapatan merupakan termasuk salah satu indikator kesejahteraan petani tambak atau keluarga.</p> <p>Petani tambak di Kecamatan Cibuyaya mempunyai rencana anaknya setelah lulus sekolah dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan memiliki pendapatan hasil produksi tambak kisaran &gt;Rp.100.000.000. Walaupun sebagian petani tambak memiliki peluang yang cukup tinggi untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan yang cukup tinggi tanpa memiliki pendidikan yang tinggi, akan tetapi petani tambak berencana anaknya memiliki pendidikan yang lebih baik karena bukan hanya pendapatan sebagai indikator kesejahteraan karena pendidikan juga termasuk salah satu indikator kesejahteraan dengan memiliki pendidikan yang jauh lebih baik sehingga mengurangi atau salah satu membantu pemberantasan buta huruf di Kecamatan Cibuyaya.</p>
--------------	--	---	---

				<p>Petani tambak di Kecamatan Cibuyaya sebagian besar memiliki kepemilikan fasilitas rumah yang dimiliki petani tambak lengkap, karena dengan mempunyai pendapatan yang tinggi dan kepemilikan fasilitas rumah lengkap petani tambak tersebut termasuk kategori keluarga sejahtera karena pendapatan dan kepemilikan fasilitas rumah adalah salah satu indikator kesejahteraan keluarga untuk menunjang kebutuhan hidup yang sekunder.</p> <p>Petani tambak di Kecamatan Cibuyaya sebagian besar memiliki kondisi kesehatan anggota keluarga petani tambak dalam satu tahun kadang-kadang atau tidak sering sakit. Hal tersebut menunjukkan petani tambak di Kecamatan Cibuyaya termasuk sejahtera karena kesehatan tersebut termasuk salah satu indikator kesejahteraan. Dengan memiliki kesehatan yang baik atau jarang sakit maka petani tambak juga akan bisa mengerjakan tugasnya untuk pengelolaan usaha budidaya tambak juga secara maksimal untuk mendapatkan hasil komoditi kualitas yang bagus serta pendapatan yang tinggi.</p>
3	Andreas Rasu, Noortje Marsellanie Benu, Elsje Pauline Manginsela (2017)	Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana yang disajikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pabrik Agroindustri PT Global Coconut di Desa Radey memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat desa Dampak positif berupa peningkatan pendapatan, tersedianya kesempatan bekerja dan peluang berusaha. Yang baru, pengadaan jalan pertanian yang lebih baik dan adanya

			dalam bentuk tabel.	bantuan untuk kegiatan perayaan nasional di desa. Dampak negatif berupa bau busuk pernah terjadi hanya pada saat Pengelolaan tidak dilakukan dengan baik pada sisa seleksi dari proses produksi berupa kelapa pecah dan Pada limbah hasil produksi .
4	Yeti Hidayatillah (2017)	Dampak Sosial Industriisasi Tambak Udang Terhadap Lingkungan Di Desa Andulang Kabupaten Sumenep	Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung apa yang tampak dalam penelitian, Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dilakukan proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, Dokumentasi ini peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan data seperti buku-buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.	Bahwa dampak dari adanya tambak udang yaitu dampak ekologis yang mengganggu biota laut, selain itu mempersulit masyarakat untuk mencari ikan, karena air laut kotor, mengeluarkan bau yang tidak sedap, dan jika mengenai kulit ada menyebabkan gatal-gatal. Dampak pencemaran udara yang disebabkan oleh industri tambak udang di Desa Andulang sangat dirasakan oleh masyarakat di sekitar tambak. Beberapa warga menyampaikan bahwa masyarakat sangat terganggu dengan bau tidak sedap. Air di-sekitar tambak udang sangat keruh dan bau. Tanah yang produktif sekarang menjadi tidak produktif lagi, dan udara yang kurang sehat.

5	H. Anshar Musman (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang Di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah	Dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket).	<p>Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa factor teknologi dengan nilai signifikan sebesar 0,023, faktor tenaga kerja dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan faktor modal kerja dengan nilai signifikan sebesar 0,006 dan uji regresi linear berganda secara simultan dengan nilai Fhitung 84,215 dengan tingkat signifikan 0,000, dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis penelitian diterima.</p> <p>Faktor tenaga kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak udang di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah, karena dari hasil analisis regresi linear berganda nilai signifikannya paling kecil.</p>
---	-------------------------	---	--	--

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013:60).

Dengan adanya keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama di tengah masyarakat merupakan salah satu ciri dari perkembangan masyarakat. Keberadaan dan pertumbuhan industri sedikit banyak akan membawa dampak dan pengaruh terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu Keberadaan Industri di Kecamatan Malusetasi dipercaya dapat menyebabkan perubahan perekonomian yang besar terhadap masyarakat.

Sehingga dibuatlah Kerangka konsep yang dimaksud adalah bagaimana keberadaan industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka konsep

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dengan memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini. Pengumpulan data yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan atau observasi, dan pemanfaatan dokumen.

Tujuan dari metode penelitian adalah dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas data yang diperoleh. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2).

#### B. Fokus Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berfokus pada penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Ruang lingkup penelitian yang digunakan untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dalam batasan ini lebih terarah dan

fokus pada masalah-masalah yang ingin diteliti sehingga informasi yang diberikan tidak melebar.

1. Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Lingkungan Sekitar PT. Esaputli Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.
2. Mengkaji perubahan mata pencaharian masyarakat di Lingkungan Sekitar PT. Esaputli Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.
3. Mengkaji pendapatan masyarakat di Lingkungan Sekitar PT. Esaputli Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

#### **C. Pemilihan Lokasi Penelitian**

Daerah yang menjadi objek penelitian yaitu daerah sekitar industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama yang berlokasi di daerah Lingkungan Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut teori penelitian kualitatif dalam arikunto (2010: 22) agar penelitiannya dapat berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan dokumentasi. Dan melibatkan kontak

langsung dan melakukan wawancara kepada informan atau responden yang terkait dengan penelitian ini. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Mallusetasi, adapun jumlah informan sebanyak 15 orang.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh bukan dari informan secara langsung namun dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau instansi-instansi yang terkait seperti data geografi dan demografi Kecamatan Mallusetasi berupa dokumen-dokumen atau arsip kebutuhan penelitian yang berkaitan.

Data sekunder sudah mulai dilakukan sebelum turun ke lapangan berupa kajian *desk study* untuk mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maupun perkembangan terkini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel (*sampling*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono "*Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi." dan mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu

Teknik pengumpulan data penelitian ini tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Oleh karena itu perlu adanya teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun

tidak diragukan kebenarannya. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara mendalam / interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Sugiyono (2008:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dikatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur, yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:223-334) wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

ditanyakan, wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka, memungkinkan jawaban yang lebih luas dan bervariasi. Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami, bukan hanya menjelaskan, sehingga hubungan antar manusia menjadi sangat penting dan dimaksudkan juga agar bisa menjawab rumusan masalah.

## 2. Observasi

Observasi, suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung untuk mendapatkan data mengenai kajian bagaimana keadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dengan cara mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian.

Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dimana obsever berada bersama objek yang diselidiki (Nurul Zunah, 2007). Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi menurut Nurkanca dan Sumartana (Taniredja, 2011:47).

## 3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, jurnal, buku harian dan memperoleh data berupa peraturan perundang-undangan, laporan, artikel online, jurnal online, catatan serta dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, alat bantu yang dipilih dan digunakan yang data diwujudkan dalam benda, misalnya angket, wawancara, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi yang dipermudah oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan pengambilan data tersebut menjadi sistematis seperti kuesioner berupa pertanyaan yang mendasari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen utama adalah mutlak karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancan penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum selama dan sesudah proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari subjek melalui hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) di lapangan, dibuatkan transkrip wawancara dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis, untuk dianalisis selanjutnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahapan analisa data :

### 1. Reduksi Data

Laporan atau data yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengkategorikan, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti mengembangkan sekumpulan informasi dan data yang tersusun, tujuannya untuk penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Adanya penyajian data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, tabel, dan foto/gambar. Selanjutnya penyajian data digunakan dalam bentuk teks naratif yang mendeskripsikan langsung mengenai hasil temuan yang didapat peneliti melalui teknik wawancara untuk diadakan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan penganalisaan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan

kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, dan wawancara.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis Kecamatan Mallusetasi

Kecamatan Mallusetasi merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Barru. Kecamatan Mallusetasi terdiri dari 8 desa/kelurahan yaitu Cilelang, Manuba, Nepo, Palanro, Mallawa, Kupa, Bojo, Bojo Baru, yang terletak di pesisir pantai dengan ketinggian 2 meter dari permukaan laut. Wilayah Kecamatan Mallusetasi terbentang dari utara ke selatan  $\pm$  22 kilometer, pada sisi baratnya adalah selat Makassar sehingga keseluruhan sisi barat itu merupakan pantai yang dihiasi pulau-puau kecil dan karang. Pada sisi sebelah timur berjejer gunung-gunung yang disempurnakan oleh sungai-sungai yang indah. Hal ini mempertegas makna dari namanya "MALLUSETASI" yang artinya nakkangului Anrena, Nalusereng Tasi'na atau berkecupan dalam sandang dan pangan.

Mallusetasi terletak di ujung utara Kabupaten Barru dengan jarak dari ibu kota kabupaten 32 km dan dari ibu kota provinsi  $\pm$  123 km. Perjalanan menuju Mallusetasi dapat di tempuh lewat jalur datar dengan waktu tempuh sekitar 2 jam dari ibu kota provinsi.

Luas Kecamatan Mallusetasi pada tahun 2019 yaitu 216.58 km<sup>2</sup>.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Kota Pare-pare
- b. Sebelah Timur Kabupaten Sidenreng Rappang

- c. Sebelah Selatan Kecamatan Soppeng Riaja
- d. Sebelah Barat Selat Makassar.

Adapun luas desa/kelurahan di Kecamatan Mallusetasi yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Luas Desa di Kecamatan Mallusetasi dan Jarak ke Ibu Kota Kecamatan dan Kabupaten Tahun 2019.**

Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jarak ke Kecamatan (Km)	Jarak ke Kabupaten (Km)
Cilellang	13,85	3,00	29,00
Manuba	36,88	5,00	35,00
Nepo	94,65	5,00	37,00
Palanro	4,50	0,00	31,00
Mallawa	7,50	1,00	32,00
Kupa	20,23	7,00	38,00
Bojo	20,37	13,00	45,00
Bojo Baru	18,60	15,00	48,00
Kecamatan Mallusetasi		216,58	

Sumber : Kantor Kecamatan, Bagian Pemerintahan Tahun 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa desa yang terluas adalah Desa Nepo dengan luas wilayah sebesar 94,65 km<sup>2</sup>. Sedangkan desa yang luas wilayahnya terkecil adalah Desa Palanro dengan luas wilayah sebesar 4,50 km<sup>2</sup>.

Jarak tiap-tiap desa ke Kecamatan berbeda-beda mulai dari 0 km sampai dengan 15 km. Begitu pula dengan jarak ke Kabupaten, dimana Desa/Kelurahan yang terjauh dari Kabupaten adalah desa Bojo Baru yaitu 48 km.

## 2. Keadaan Demografis Kecamatan Mallusetasi

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Laju pertumbuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk perkilometer persegi (BPS,2020)

Jumlah penduduk di Kecamatan Mallusetasi pada tahun 2019 sebanyak 25.634 jiwa. Jumlah penduduk setiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Mallusetasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Banyaknya Penduduk Kecamatan Mallusetasi Tahun 2016-2019**

Desa/Kelurahan	2016	2017	2018	2019
Cilellang	4.473	4.481	4.492	4.496
Manuba	1.282	1.285	1.288	1.289
Nepo	2.712	2.718	2.724	2.727
Palanro	4.000	4.011	4.019	4.024
Mallawa	3.615	3.623	3.630	3.635
Kupa	2.804	2.810	2.816	2.819
Bojo	3.377	3.383	3.391	3.395
Bojo Baru	3.231	3.238	3.244	3.249
Jumah	25.494	25.549	25.604	25.634

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dari kurung waktu 4 tahun jumlah penduduk di Kecamatan Mallusetasi mengalami kenaikan, ini ditunjukkan pada tahun 2019 dengan jumlah penduduk mencapai 25.634. Jumlah penduduk di Kecamatan Mallusetasi memiliki jumlah yang berbeda-beda disetiap desa/kelurahan. Penduduk terbanyak

terdapat di Desa Cilellang yaitu sebanyak 4.496 jiwa sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat pada Desa Manuba yaitu sebanyak 1.289 jiwa.

### 3. Sarana Pendidikan

Beberapa fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Mallusetasi seperti sarana pendidikan antara lain:

- a) Taman Kanak-kanak (TK) : 18 Unit
- b) Sekolah Dasar Negeri (SDN) : 8 Unit
- c) Sekolah Dasar Inpres (SDI) : 18 Unit
- d) Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 5 Unit
- e) Sekolah Menengah Atas (SMA) : 1 Unit
- f) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : 1 Unit
- g) Madrasah Ibtidaiyah (MI) : 2 Unit
- h) Madrasah Tsanawiyah (MTs) : 1 Unit
- i) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) : 1 Unit

### 4. Sejarah Singkat Perusahaan

Nama perusahaan adalah PT. Esaputlii Prakarsa Utama. Industri yang bergerak pada industri udang. Cikal bakal nama perusahaan berasal dari nama PT. Ebar Jaya yang dimulai pada tahun 1984. Saat itu, PT. Ebar Jaya mengelola usaha penggelondongan benur yang memasok benur dari PT. Fega Mariculture, Kep. Seribu, Jakarta. Pada tahun 1986, PT. Ebar Jaya berganti nama menjadi PT. Bidadari Laut dengan tiga orang pemegang saham yaitu Bapak H. Eddy Baramuli, SE., Ibu Rita

Baramuli dan Bapak Tejo/David. Pada tahun 1989, PT. Bidadari Laut berubah nama menjadi PT. Mutiara Samudera Fishery Industries.

Pada tahun 1993, kepemilikan saham sepenuhnya dimiliki oleh H. Eddy Baramuli, SE. Pada tahun 1998 melalui Akte Notaris Sitske Limowa No.62 tahun 1998, PT. Mutiara Samudera Fishery Industries berubah nama menjadi PT. Esaputlii Prakarsa Utama dan tetap mempertahankan nama dagang "Benur Kita".

PT. Esaputlii Prakarsa Utama berlokasi di Lingkungan Jalangnge, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kab. Barru, Sulawesi Selatan, berada pada jalan poros Makassar – Parepare. Posisi strategis karena dapat dijangkau kendaraan umum dan berada pada pantai pesisir barat Pertengahan Sulawesi Selatan dimana tambak melintang dari pantai pesisir Barat bagian Selatan ke Utara Sulawesi Selatan. Demikian pula, jarak ke sentra perambakan di pesisir Timur Sulawesi Selatan relatif dekat. Lebih penting lagi adalah ketersediaan air laut yang sesuai dengan parameter yang dibutuhkan untuk pembenihan udang.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Karakteristik Informan**

Data hasil penelitian diperoleh dari teknik wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang informan dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan. Adapun penyajian data atau hasil penelitian merupakan hasil dari menganalisis data yang diperoleh dari lapangan melalui proses wawancara langsung dengan

informan. Sehingga diperoleh data hasil analisis yang dideskripsikan oleh peneliti terbagi dalam 2 elemen informan yakni dari masyarakat yang bekerja di dalam perusahaan dan masyarakat sekitar yang tidak bekerja di dalam perusahaan. Dengan karakteristik Informan berdasarkan jenis kelamin, usia dan status perkawinan. Adapun karakteristik Informan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	(%)
Laki-laki	7	47
Perempuan	8	53
<b>Jumah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 47% atau 7 orang sedangkan informan yang berjenis kelamin perempuan 53% atau 8 orang.

b. Kelompok umur

Adapun 15 informan masyarakat Kecamatan Mallusetasi yang berada di sekitar perusahaan berdasarkan kelompok umur seperti tabel berikut :

Tabel 4.4 Kelompok Umur Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Tahun 2020

Umur	Jumlah (Jiwa)	(%)
20-40	6	40
41-60	7	47
>60	2	13
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh data karakteristik informan berdasarkan umur dari 15 orang informan yang berusia 20-40 sebanyak 6 orang atau 40%, yang berusia 41-60 sebanyak 7 orang atau 47% dan yang berusia >60 sebanyak 2 orang atau 13%.

c. Status Perkawinan

Tabel 4.5 Status perkawinan Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Tahun 2020

Status Perkawinan	Jumlah (Jiwa)	(%)
Kawin	15	100
Belum Kawin	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa 15 informan Masyarakat Kecamatan Mallusetasi yang berada di sekitar perusahaan semuanya adalah informan yang telah menikah/kawin.

Tabel 4.6 Jumlah Informan Penelitian di Kecamatan Mallusetasi

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan
1	Mansur	Laki-laki	49	Mallawa	Staf Industri	Jual Obat Herbal
2	Ainul	Perempuan	25	Mallawa	IRT	Pemilik Kost
3	Irda	Perempuan	42	Mallawa	Karyawan Industri	-
4	Nurdin	Laki-laki	50	Palanro	Pedagang	-
5	Ridwan	Laki-laki	52	Palanro	Karyawan	Pedagang/

					Industri	Nelayan
6	Kasmi	Perempuan	35	Palanro	Pedagang	-
7	Ryadh	Laki-laki	41	Cilellang	Pengusaha	-
8	Dirham	Laki-laki	63	Cilellang	Kepala Lingkungan	-
9	Hj. Uli	Perempuan	52	Bojo	IRT	Pengusaha
10	Mahin	Perempuan	70	Bojo	IRT	Pedagang
11	Musfira	Perempuan	37	Bojo	IRT	-
12	Agus	Laki-laki	42	Mallawa	Nelayan	-
13	Satta	Laki-Laki	40	Mallawa	Pedagang	-
14	Sawiah	Perempuan	27	Mallawa	Penjahit	-
15	Wati	Perempuan	33	Mallawa	IRT	-

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Dari tabel di atas menunjukkan 15 informan yang telah diwawancarai dari berbagai tempat di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Mallusetasi. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 informan, 7 orang berasal dari Kelurahan Mallawa, 3 orang berasal dari Kelurahan Palanro, 2 Orang berasal dari Kelurahan Cilellang, dan 3 Orang berasal dari Kelurahan Bojo.

Dalam hal ini informan yang diwawancarai oleh peneliti untuk dimintai keterangan merupakan masyarakat Kecamatan Mallusetasi yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Mayoritas penduduk daerah Kecamatan Mallusetasi merupakan Nelayan dan Petani. Oleh karena itu,

Pada penelitian ini peneliti mengambil informan yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda diantaranya, 3 Orang bekerja sebagai Karyawan PT. Esaputlii

dan 12 Orang yang bekerja bukan sebagai Karyawan PT. Esaputlii. Sehingga peneliti mendapatkan informasi terhadap informan dari sudut pandang yang berbeda sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.

## 2. Hasil Wawancara

Dari 15 informan yang telah diwawancarai peneliti membuat rangkuman pertanyaan dan dijawab oleh informan agar memudahkan peneliti dalam menyajikan data hasil wawancara terhadap narasumber. Pertanyaan peneliti dan jawaban narasumber sebagai berikut:

- a) Bagaimana pendapat anda tentang adanya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
- 1) "Menurut saya pengaruhnya sangat bagus terhadap masyarakat sekitar, banyak tenaga kerja yang dapat diserap dari dalam daerah dan diluar daerah"(Mansur).
  - 2) "Menurut saya, sebagai kepala lingkungan dengan berdirinya industri ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat dan menjadikan Kecamatan Mallusetasi sebagai pusat pembenihan udang terbesar diseluruh Indonesia" (Dirham).
  - 3) "Bagus sekali, karena dengan adanya perusahaan ini keluarga kami dapat melihat peluang pekerjaan dengan melakukan penjualan dan pengantaran hasil produksi ke berbagai daerah" (Hj. Uli).

Jawaban rata-rata dari responden bahwa dengan adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar daerah dan dapat melihat peluang pekerjaan yang ada dalam industri. Hal ini dapat membuktikan bahwa adanya industri ini dapat menjadikan pendapatan masyarakat meningkat.

b) Apakah pekerjaan anda sekarang ?

- 1) "Alhamdulillah saya sekarang masih dipercayakan menjadi karyawan di PT. Esaputii Prakarsa Utama dibagian lingkungan sebagai pengurus masjid yang ada di kawasan industri, dan juga saya berjualan di sekitar area industri" (Ridwan).
- 2) "Sejak tahun 2018 saya mendirikan Kost-kostan disekitar industri ini" (Ainul).
- 3) "Saya berjualan, mulai dengan berjualan kelontong sampai seperti sekarang ini." (Kasni)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk di daerah Kecamatan Mallusetasi memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang sebagai pedagang, karyawan industri, pengusaha dan lain sebagainya.

c) Apakah keberadaan PT. Esaputii Prakarsa Utama menguntungkan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

- 1) "Menguntungkan karena kami mencari makan di dalam perusahaan, suami saya bekerja di dalam perusahaan sehingga sampai kesehatan kami di tanggung oleh perusahaan dengan tanggungan BPJS kesehatan" (Irda).
- 2) "Menurut saya menguntungkan bagi masyarakat sekitar, karena jika PT. Esaputii Prakarsa Utama melakukan panen dengan jumlah yang besar, biasanya mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam proses panen udang serta memberikan upah kepada masyarakat yang bekerja lepas pada saat panen hasil produksi" (Ryadh).

Berdasarkan wawancara di atas, menurut responden selaku masyarakat sekitar industri dengan adanya PT. Esaputii Prakarsa Utama dapat menguntungkan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan maupun di luar karyawan dengan mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil proses kegiatan industri.

- d) Apakah Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Merugikan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

"Sangat merugikan, karena menurut saya sebagian lahan yang ditempati oleh Industri merupakan tanah dari masyarakat sekitar. Dan juga selama berdirinya industri ini, kami tidak pernah mendapatkan air bersih" (Nurdin).

Ada yang berpendapat bahwa adanya industri ini merugikan, namun dari pengamatan dari lapangan secara langsung yang dilakukan peneliti, responden tersebut tidak mendapat subsidi air bersih dari industri karena menentang berdirinya industri ini dengan tidak mengalah pada saat pembebasan lahan untuk pembangunan bagian dari industri, jadi dari pihak industri menghakimi dengan cara tidak menyuplai air bersih.

- e) Apakah adanya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menghambat mata pencaharian masyarakat sekitar Industri ?

- 1) "Menurut saya tidak menghalangi para nelayan, karena saya juga masih biasa bernelayan di laut sekitar Industri" (Ridwan).
- 2) "Tidak menghambat mata pencaharian nelayan yang masih bisa bernelayan tepat di belakang Industri" (Dirham).
- 3) "Menurut saya tidak, karena masyarakat masih dapat melakukan pekerjaan lain tanpa ada campur tangan perusahaan" (Hj. Uli).

Berdasarkan wawancara dengan adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama tidak menghalangi atau menghambat mata pencaharian terutama bagi para nelayan.

- f) Apakah dalam penyerapan tenaga kerja oleh industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama melibatkan masyarakat sekitar ?

- 1) "Menurut saya penyerapan tenaga kerjanya tersebar ke daerah-daerah atau campuran, dan juga masih dominan perekrutan oleh kerabat karyawan" (Dirham).

- 2) "Melibatkan masyarakat Mallusetasi, karena PT. Esaputlii Prakarsa Utama sangat memperhatikan masyarakat sekitar industri" (Mansur).
- 3) "Menurut saya penyerapan tenaga kerja didominasi oleh masyarakat dari luar daerah seperti daerah Pinrang" (Ridwan).

Dengan berdirinya PT. Esaputlii Prakarsa Utama sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat meskipun pihak industri melakukan perekrutan dari luar daerah dan di dominasi oleh masyarakat luar daerah seperti daerah pinrang, namun Industri juga memperhatikan masyarakat sekitar terhadap penyerapan tenaga kerja yang dilakukan pihak industri.

- g) Secara garis besar apakah Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama mempengaruhi aspek perekonomian bagi keluarga anda ?
  - 1) "Berpengaruh, karena setelah saya bekerja di dalam PT. Esaputlii Prakarsa Utama perekonomian saya sekarang mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang dulu" (Ridwan).
  - 2) "Ya, sangat mempengaruhi, karena di dalam Industri inilah kami mencari makan dari pekerjaan yang diberikan" (Hj. Uli).
  - 3) "Sangat berpengaruh, karena setelah adanya Industri ini saya dapat berpenghasilan melalui jasa sewa kost bagi mahasiswa(i) yang sedang melakukan PKL/Magang di dalam Industri" (Ainul).
  - 4) "Tidak sama sekali, karena dengan berdagang di sekitar area industri tidak mempengaruhi hasil penjualan saya, karena target pasar saya adalah orang-orang yang melintas, bukan karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama" (Kasni).

Berdasarkan wawancara di atas adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan pengaruh pada pendapatan masyarakat, karena bagi masyarakat yang bekerja dalam

industri mengalami peningkatan. Selain bekerja di industri masyarakat mendapat pendapatan dari bidang lain.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas Kecamatan Mallusetasi termasuk wilayah yang berada di daerah pesisir, dimana penduduk daerah Kecamatan Mallusetasi memiliki latar pekerjaan yang berbeda-beda, ada yang sebagai Pedagang, Pengusaha, namun yang mendominasi adalah Nelayan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan di lokasi penelitian, tanggapan mereka mengenai keberadaan industri sebagian besar mengatakan bahwa dengan adanya industri tersebut dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat Kecamatan Mallusetasi karena memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar industri, meski pihak Industri juga melakukan perekrutan dari luar daerah dan memberikan kesempatan untuk dapat bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama. Hal itu membuat banyak masyarakat sangat setuju dengan pembangunan industri di daerah tersebut walaupun ada sebagian kecil masyarakat yang menolak atau menentang pembangunan industri.

Kehadiran Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar industri karena sebagian besar masyarakat sekitar industri diserap sebagai karyawan dalam industri. Pendapatan yang diterima oleh karyawan yaitu berupa gaji pokok dan mendapat bonus jika memenuhi target produksi yang diinginkan oleh

pihak Industri. Karyawan beserta keluarganya juga diberikan fasilitas lain berupa jaminan kesehatan agar mendapatkan biaya pengobatan murah bahkan gratis saat sakit atau terjadi kecelakaan saat bekerja. Selain bekerja di Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama masyarakat juga mendapat pendapatan dari bidang lain seperti membuka warung dan berjualan di sekitar industri, rumah sewa (kost/kontrakan). Tidak hanya itu, pihak PT. Esaputlii Prakarsa Utama juga memberikan upah kepada masyarakat diluar karyawan yang ikut andil dalam proses panen hasil produksi dalam jumlah besar sebagai tanda balas jasa terhadap tenaga yang telah disumbangkan oleh masyarakat kepada Industri. Hal tersebut disambut respon positif oleh masyarakat karena dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kehidupan masyarakat setempat jadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan empiris penulis. Persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya menjadi teori pendukung dalam penulisan ini karena dianggap searah atau sama dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian ini, sebagai berikut ;

1. Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kaupaten Bandung, Oleh Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, dan Siti Komariah pada tahun 2014.
2. Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang, Oleh Etih Noviyanti, Dede Rohmat, Dan Nandi Pada Tahun 2016.

Penelitian di atas merupakan penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan penulis sehingga dapat dihasilkan bahwa dengan hadirnya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar industri karena sebagian besar masyarakat sekitar industri diserap sebagai karyawan dalam industri sehingga menjadikan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi meningkat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa industri dan masyarakat memiliki ketergantungan yang tinggi. Dengan mengikuti prinsip berbagi keuntungan, yaitu pilihan-pilihan harus menuntun kedua belah pihak. Oleh karena itu, dengan berdirinya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi yang sudah ada sejak 1984 sampai sekarang ini memberikan keuntungan dan perubahan terhadap kondisi perekonomian bagi masyarakat di Kecamatan Mallusetasi, karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan langsung maupun tidak langsung. Perubahan langsung dilihat dari terjadinya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri terhadap masyarakat sekitar yang bekerja langsung sebagai tenaga kerja baik karyawan maupun buruh di industri. Sedangkan perubahan tidak langsung timbulnya beberapa usaha dari bidang lain seperti membuka warung dan berjualan di sekitar industri, rumah sewa (kost/kontrakan). Secara tidak langsung menunjang kelancaran aktivitas tenaga kerja industri tersebut, sehingga dari pendapatan tersebut mayoritas masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan dari segi perekonomian kehidupan masyarakat semakin meningkat dan sejahtera.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti disarankan memperluas objek penelitian, lebih memperbanyak ragam sampel sehingga data yang diperoleh lebih valid.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melibatkan pendapat dinas perindustrian daerah setempat. Sehingga objek penelitian lebih berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Benu, N. M., & Manginsela, E. P. (2017). *Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan*. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(1), 99-112.
- BPS/Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru, (2020). *Buku Kabupaten Barru dalam Angka*.
- BPS/Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru, (2020). *Buku Kecamatan Mallusetasi dalam Angka*.
- Ghufron M. Lamid, M. Sari, P.D.W., dan Suprpto, H. (2017). *Teknik Pembesaran Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) Pada Tambak Pendampingan PT. Central Proteina Prima Tbk di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Probolinggo, Jawa Timur*. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, Vol. 7, No. 2.
- Hikmawati. (2018). *Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 1.
- Ilmiah, H., dan Fitrayati, D. (2014). *Analisis Keberadaan Pasar Induk Puspa Agro terhadap Dampak Sosial dan Ekonomi Pedagang*. Vol. 2, No.2.
- Istiqomah, N., dan Praseyatni, D. (2013). *Analisis Dampak Keberadaan Kawasan Industri di Desa Butuh Terhadap Peningkatan Aktivitas Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali*. Vol. 3, No. 1.
- Mas'ad, S., dan Ali, I. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat*. *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan*. Vol. 6, No.2.
- Musman, H.A. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah*. *Jurnal Ilmiah ilmu Manajemen*. Vol. 1 No. 1.
- Nawawi, I. Ruyadi, Y., dan Komariah, S. (2014). *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noviyanti, E., Rohmat, D., dan Nandi. (2016). *Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang*. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*. Vol. 4, No. 2.

- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2009 tentang, *Kawasan Industri*.
- Republik Indonesia, Peraturan Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang, *Perindustrian*.
- Setyaningrum, I.P., (2013). *Dampak Kawasan Industri terhadap Kehidupan Masyarakat Disekitarnya* (Dukuh Tegal, Kec.Cepiring, Kab. Kendal) Online([intanputriset.blogspot.com/2013/12/laporanpenelitian-dampakkawasan.html](http://intanputriset.blogspot.com/2013/12/laporanpenelitian-dampakkawasan.html)).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiano, E. (2016). *Potensi Ekonomi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Udang Windu di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara*, *Jurnal Harodon Borneo*, Vol. 9, No. 1.
- Suyanto, S.R., dan E.P.Takarina. (2009). *Panduan Budi Daya Udang Windu, Penebar Swadaya*. Cetakan 1 ISBN 979-002-362-8. Jakarta. 116 Halaman.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teguh, M. (2010) *Ekonomi Industri Edisi 1 cetakan 1*, Jakarta: Rajawali Pers
- Usman, E. (2014). *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*. Dalam : [eprints.ung.ac.id](http://eprints.ung.ac.id)
- Wihastoro, F.P., dan Rachmawati, R. (2013). *Perkembangan dan Pengaruh Keberadaan Industri Kampoeng Batik Laweyan Terhadap Kondisi Perekonomian Wilayah Kelurahan Laweyan di Kota Surakarta*. Vol. 2, No.4.
- Zuriah, N. (2007). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



**(DRAFT WAWANCARA)**

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Status Perkawinan :

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
2. Apakah anda bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
3. Apa posisi anda pada Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
4. Apakah anda kontrak atau karyawan tetap di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
5. Kapan anda mulai bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
6. Berapa gaji anda sebagai karyawan di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
7. Apakah anda mengambil pekerjaan sampingan selain menjadi karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
8. Jika ada, Apa Pekerjaan sampingan anda ?
9. Berapa pendapatan anda diluar gaji karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?
10. Jika bukan karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama, apa pekerjaan anda?
11. Kapan anda memulai pekerjaan anda ?
12. Berapa pendapatan anda dari pekerjaan sekarang ?
13. Berapa jumlah tanggungan anda ?
14. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menguntungkan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

15. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama merugikan anda sebagai masyarakat sekitar Industri ?
16. Apakah adanya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menghambat mata pencaharian masyarakat sekitar ?
17. Apakah proses produksi PT. Esaputlii Prakarsa Utama mencemari lingkungan?
18. Apakah ada kegiatan sosial oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama
19. Apakah dalam penyerapan tenaga kerja oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama melibatkan masyarakat sekitar ?
20. Secara gans besar apakah Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama mempengaruhi aspek ekonomi bagi keluarga anda ?



BIODATA NARASUMBER  
MASYARAKAT KECAMATAN MALLUSETASI

NO	TANGGAL	NAMA	UMUR (Tahun)	ALAMAT (Kelurahan)	PEKERJAAN	JUMLAH TANGGUNGAN	TTD
1	3 NOV 2020	Mansur	49	Kel. Mallauza	staf perusahaan	5 Orang	1 orang
2	3 NOV 2020	Aminul Mardha	85	kel. Mallauza	penilik petak	3 orang	2 orang
3	3 NOV 2020	Irdani	42	kel. Mallauza	Ibu rumah tangga	7 orang	3 orang
4	3 NOV 2020	Nurda	50	kel. Palanra	Pedagang	8 orang	2 orang
5	3 NOV 2020	Ridwan	52	kel. Palanra	Karyawan/Volunteer	5 orang	5 orang
6	1 NOV 2020	Kasni	35	kel. Palanra	Pedagang	3 orang	3 orang
7	3 NOV 2020	Rizki	41	kel. Cialang	Wiraswasta	5 orang	1 orang
8	3 NOV 2020	Diham	63	Kel. Cialang	Karyawan TNI	3 orang	3 orang
9	3 NOV 2020	Hj. Uli	52	Kel. Bojo	Ibu rumah tangga	9 orang	9 orang
10	3 NOV 2020	Mahin	70	Kel. Bojo	Pedagang	2 orang	2 orang
11	3 NOV 2020	Musfira	37	Kel. Bojo	Ibu rumah tangga	4 orang	11 orang
12	4 NOV 2020	Ayus	42	kel. Mallauza	Volunteer	6 orang	6 orang
13	4 NOV 2020	Satta	40	Kel. Mallauza	Pedagang	7 orang	13 orang
14	4 NOV 2020	Sawiah	27	kel. Mallauza	Pendahit	5 orang	5 orang
15	4 NOV 2020	Isah	33	kel. Mallauza	Ibu rumah tangga	3 orang	15 orang
16							
17							

## WAWANCARA INFORMAN

Nama : Mansur

Alamat : kel. Mallawa

Pekerjaan : Staf Perusahaan

Status Perkawinan : kawin

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Menurut saya pengaruhnya sangat bagus terhadap masyarakat sekitar, banyak tenaga kerja yang dapat diserap dari dalam daerah dan di luar daerah.

2. Apakah anda bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Ya, saya bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama

3. Apa posisi anda pada Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Staff yang awalnya saya dibagian produksi

4. Kapan anda mulai bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Sejak tahun 1993 tapi pernah berhenti, dan mulai lagi tahun 2015

5. Berapa gaji anda sebagai karyawan di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: ± Rp. 2.000.000

6. Apakah anda mengambil pekerjaan sampingan selain menjadi karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Iya ada

7. Jika ada, Apa Pekerjaan sampingan anda ?

Jawaban: Wirausaha → jual obat herbal

8. Berapa pendapatan anda diluar gaji karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: ± Rp. 500.000 - Rp 1.000.000 / bulan

9. Jika bukan karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama, apa pekerjaan anda?

Jawaban: -

10. Kapan anda memulai pekerjaan anda ?

Jawaban: -

11. Berapa pendapatan anda dari pekerjaan sekarang ?

Jawaban: -

12. Berapa jumlah tanggungan anda ?

Jawaban: 4 orang

13. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menguntungkan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

Jawaban: Menguntungkan, karena saya diserap sebagai karyawan.

14. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama merugikan anda sebagai masyarakat sekitar Industri ?

Jawaban: Menurut saya tidak merugikan sama sekali dengan adanya Industri ini.

15. Apakah adanya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menghambat mata pencaharian masyarakat sekitar ?

Jawaban: Tidak menghambat karena menurut saya masyarakat nelayan malah bisa memancing.

16. Apakah proses produksi PT. Esaputlii Prakarsa Utama mencemari lingkungan?

Jawaban: yang saya lihat tidak, karena proses produksi dan limbah produksi diolah dengan baik.

17. Apakah ada kegiatan sosial oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama?

Jawaban: Iya, PT. Esaputlii Prakarsa utama membagikan sembako kepada masyarakat per tiga bulan sekali, sedekah langgung, membantu pembangunan masjid di daerah lain.

18. Apakah dalam penyerapan tenaga kerja oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama melibatkan masyarakat sekitar ?

Jawaban: Melibatkan masyarakat kec. Mallusefasi, karena PT. Esaputlii Prakarsa utama sangat memperhatikan masyarakat sekitar industri.

19. Secara garis besar apakah Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama mempengaruhi aspek ekonomi bagi keluarga anda ?

Jawaban: Menurut saya sangat mempengaruhi perekonomian keluarga saya, karena saya bekerja di dalam dan diligaji setiap bulan oleh perusahaan.

## WAWANCARA INFORMAN

Nama : Ridwan

Alamat : kel. Palanro

Pekerjaan : Karyawan / nelayan

Status Perkawinan : kawin.

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: dengan hadirnya perusahaan ini saya sebagai masyarakat  
terkena dampak positifnya karena saya bekerja  
diperusahaan tersebut.

2. Apakah anda bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: IYA, saya bekerja

3. Apa posisi anda pada industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Alhamdulillah saya sekarang masih dipercayakan menjadi karyawan.

4. Kapan anda mulai bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Tahun 1990 sampai sekarang

5. Berapa gaji anda sebagai karyawan di PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: kisaran Rp. 2.500.000 / bulan untuk gaji pokok

6. Apakah anda mengambil pekerjaan sampingan selain menjadi karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: Iya, ada

7. Jika ada, Apa Pekerjaan sampingan anda ?

Jawaban: saya 2 istri jual campuran disekitar industri ini & saya juga sebagai nelayan

8. Berapa pendapatan anda diluar gaji karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

Jawaban: pendapatan saya ini tidak menentu kadang Rp. 500.000 - 1.000.000 / bulan

9. Jika bukan karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama, apa pekerjaan anda?

Jawaban: -

10. Kapan anda memulai pekerjaan anda ?

Jawaban: -

11. Berapa pendapatan anda dari pekerjaan sekarang ?

Jawaban: -

12. Berapa jumlah tanggungan anda ?

Jawaban: 5 orang

13. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menguntungkan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

Jawaban: Menurut saya secara pribadi sangat menguntungkan  
karena saya sebagai karyawan dalam industri tersebut.

- 3). di PT. Esaputlii prakarsa utama dibagian lingkungan  
sebagai pengurus masjid yang ada dikawasan industri,  
dan juga

14. Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama merugikan anda sebagai masyarakat sekitar Industri ?

Jawaban: Yang saya rasa sih tidak

15. Apakah adanya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menghambat mata pencaharian masyarakat sekitar ?

Jawaban: Menurut saya tidak menghalangi para nelayan, karena saya juga masih bisa berlayar dilaut sekitar industri.

16. Apakah proses produksi PT. Esaputlii Prakarsa Utama mencemari lingkungan?

Jawaban: yang saya lihat tidak ada pencemaran lingkungan dan perusahaan ini.

17. Apakah ada kegiatan sosial oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama?

Jawaban: Biasanya ada bantuan sembako untuk masyarakat kurang mampu.

18. Apakah dalam penyerapan tenaga kerja oleh Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama melibatkan masyarakat sekitar ?

Jawaban: menurut saya penyerapan tenaga kerja didominasi oleh masyarakat dari luar daerah prang.

19. Secara garis besar apakah Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama mempengaruhi aspek ekonomi bagi keluarga anda ?

Jawaban: Berpengaruh, karena setelah saya bekerja di dalam PT. Esaputlii Prakarsa Utama perekonomian saya sekarang mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang dulu.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**(Wawancara Masyarakat)**







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

